

Peningkatan Pengetahuan Santriwan dan Santriwati TPQ Masjid Mashitoh Ngringo Palur Dengan Penyuluhan Kesehatan Mengenai Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik

Increasing Knowledge of Santriwan and Santriwati TPQ Mashitoh Ngringo Mosque, Palur with Health Education regarding Good Waste Disposal Management

Liss Dyah Dewi Arini^{1*}, Saryadi Saryadi², Musta'in Musta'in³

^{1,2,3}Universitas Duta Bangsa Surakarta, Surakarta

*Korespondensi penulis : liss_dyah@udb.ac.id

Article History:

Received: Desember 09, 2023

Accepted: Januari 09, 2024

Published: Januari 30, 2024

Keywords: *santriwan/santriwati, management, waste disposal*

Abstract: *Knowledge regarding good waste disposal management for Santriawan and Santriwati TPQ Mashitoh Ngringo Palur Mosque is still limited. It is important to provide knowledge about waste disposal management as an effort to equip oneself to maintain personal health. Good waste disposal management is an activity that aims to understand the meaning of waste, the characteristics of waste in the environment, waste management, good and correct waste management planning in the environment. Apart from that, it is hoped that students will increase awareness of the dangers that can arise due to not throwing rubbish in the right place. It is hoped that similar activities can have an impact on increasing awareness of the Indonesian people, especially students and female students as the younger generation, to actively participate in maintaining a clean and healthy environment. On this occasion, the Community Service Implementer for the D3 Medical Records and Health Information Study Program, Faculty of Health Sciences, Duta Bangsa University, Surakarta, will carry out P2M activities for the students of TPQ Mashitoh Ngringo, Palur regarding good waste disposal management. On this occasion, the Community Service implementer expressed his thanks to the head of TPQ Mashitoh Ngringo, Palur Karanganyar, who had given permission for a place to carry out Community Service activities. This activity provides benefits in increasing the knowledge of TPQ Mashitoh Ngringo, Palur Karanganyar female students regarding good waste disposal management with the hope that their knowledge regarding the meaning of waste, characteristics of waste in the environment, waste management, good and correct waste management planning in the environment. Apart from that, there is also an increase in awareness among female students of the dangers that can arise due to not throwing rubbish in the right place.*

Abstrak

Pengetahuan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik bagi Santriawan dan Santriwati TPQ Masjid Mashitoh Ngringo Palur masih terbatas. Pengetahuan mengenai manajemen pembuangan sampah penting diberikan sebagai upaya untuk membekali diri dalam menjaga kesehatan diri. Manajemen pembuangan sampah yang baik merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui pengertian sampah, karakteristik sampah di lingkungan, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di lingkungan. Selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran santriwan/santriwati akan bahaya yang bisa ditimbulkan akibat tidak membuang sampah di tempatnya. Diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada siswa dan siswi sebagai generasi muda agar ikut aktif menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Pada kesempatan ini Pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat Prodi D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta akan telah melaksanakan kegiatan P2M kepada santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo,

* Liss Dyah Dewi Arini : liss_dyah@udb.ac.id

Palur mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik. Pada kesempatan ini pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat menyampaikan terimakasih kepada Ibu ketua TPQ Mashitoh Ngringo, Palur Karanganyar yang telah memberikan izin tempat untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur Karanganyar mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik dengan harapan semoga pengetahuan mereka mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di lingkungan, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di lingkungan. Selain itu juga terdapat peningkatan kesadaran santriwan/santriwati akan bahaya yang bisa ditimbulkan akibat tidak membuang sampah di tempatnya.

Kata Kunci: santriwan/santriwati, manajemen, pembuangan sampah

PENDAHULUAN

Pengetahuan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik bagi Santriawan dan Santriwati TPQ Masjid Mashitoh Ngringo Palur masih terbatas. Pengetahuan mengenai manajemen pembuangan sampah penting diberikan sebagai upaya untuk membekali diri dalam menjaga kesehatan diri (Ma'arif, 2017). Manajemen pembuangan sampah yang baik merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui pengertian sampah, karakteristi sampah di lingkungan, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di lingkungan. Selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran santriwan/santriwati akan bahaya yang bisa ditimbulkan akibat tidak membuang sampah di tempatnya. Diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada siswa dan siswi sebagai generasi muda agar ikut aktif menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Ditinjau dari kepentingan kelestarian lingkungan, sampah yang bersifat organik tidak begitu bermasalah karena dengan mudah dapat dirombak oleh mikrobial menjadi bahan yang mudah menyatu kembali dengan alam (Sudirman, 2016). Sebaliknya sampah anorganik sukar terombak dan menjadi bahan pencemar. Pencemaran lingkungan umumnya berasal dari sampah yang melonggok pada suatu tempat penampungan atau pembuangan (UU RI, 2008). Perombakan sampah organik dalam suasana anaerob (miskin oksigen) akan menimbulkan bau tak sedap. Makin tinggi kandungan protein dalam sampah, makin tak sedap bau yang ditimbulkan. Dampak lain karena timbunan sampah dalam jumlah besar adalah lingkungan yang kotor dan pemandangan yang kumuh (Sumantri, 2010).

Pada kesempatan ini Pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat Prodi D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta akan telah melaksanakan kegiatan P2M kepada santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik. Pada kesempatan ini pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat menyampaikan terimakasih kepada Ibu ketua TPQ Mashitoh Ngringo, Palur Karanganyar yang telah memberikan izin tempat untuk melaksanakan kegiatan

Pengabdian Masyarakat.

Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur Karanganyar mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik dengan harapan semoga pengetahuan mereka mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di lingkungan, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di lingkungan. Selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran santriwan/santriwati akan bahaya yang bisa ditimbulkan akibat tidak membuang sampah di tempatnya.

Profil santriwan/ santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur adalah sebagai berikut : santriwan/santriwati berasal dari latar belakang keluarga yang bermacam-macam. Beberapa di antara orang tua mereka ada yang menjadi petani, pedagang, pemulung dan karyawan swasta dengan tingkat pendidikan SMP, SMA dan Sarjana. Berdasarkan latar belakang tersebut baik dari segi pekerjaan orang tua maupun tingkat pendidikan orang tua dimungkinkan dari anak-anak tersebut belum mengetahui manajemen pengelolaan sampah yang baik untuk kepentingan kesehatan. Oleh karena itu diperlukan adanya sosialisasi dan peningkatan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah yang baik.

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan dan meningkatkan pemahaman kepada santriwan.santriwati TPQ Mashitoh Ngringo Palur untuk mengetahui jenis-jenis sampah.
2. Memberikan dan meningkatkan pemahaman kepada santriwan.santriwati TPQ Mashitoh Ngringo Palur untuk mengetahui karakteristik sampah.
3. Memberikan dan meningkatkan pengetahuan kepada siswa-siswi SD N 02 Dagen, Karanganyar untuk mengetahui pentingnya manajemen pengelolaan sampah yang baik.
4. Memberikan dan meningkatkan pemahaman kepada santriwan.santriwati TPQ Mashitoh Ngringo Palur untuk mengetahui perencanaan pengelolaan sampah yang baik.
5. Memberikan dan meningkatkan kesadaran kepada siswa-siswi santriwan.santriwati TPQ Mashitoh Ngringo Palur untuk menjaga kesehatan.

METODE

1. Lokasi (Tempat) Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama satu bulan, yaitu tanggal 01 – 30 November

2023. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka di TPQ Mashitoh Ngringo, Palur, Karanganyar.

2. Susunan Dan Pembagian Tugas Tim Pelaksana

No	Tim Pelaksana	Tugas
1	Ketua	Mengurus perizinan, membuat materi, membuat soal pre test dan post test, membuka dan menutup kegiatan.
2	Anggota	Mengurus perizinan, membantu membuat materi, membantu membuat soal pre test dan post test, menggandakan materi, soal pre test dan post test.
3	Mahasiswa	Mengkoordinasikan peserta pengabdian masyarakat, membantu menyiapkan doorprize, menyiapkan kenang-kenangan.

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan

Metode pengembangan yang akan dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis, diantaranya :

1. Persiapan

- a. Membentuk kerja sama dengan ibu ketua TPQ Mashitoh Ngringo, Palur, Karanganyar.
- b. Menentukan peserta : santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur, Karanganyar.
- c. Menyiapkan materi tentang manajemen pengelolaan sampah yang baik demi menjaga kesehatan.
- d. Merancang metode penyuluhan tentang pengelolaan sampah yang baik demi menjaga kesehatan yang dilakukan dengan metode ceramah serta penjelasan mengenai dengan media poster maupun power point.

2. Pelaksanaan

- a. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan. Adapun bentuk kegiatannya adalah sebagai berikut :

**PENINGKATAN PENGETAHUAN SANTRIWAN DAN SANTRIWATI TPQ MASJID MASHITOH
NGRINGO PALUR DENGAN PENYULUHAN KESEHATAN MENGENAI MANAJEMEN
PEMBUANGAN SAMPAH YANG BAIK**

Tanggal	Bahasan
01-07 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> a. Membentuk kerja sama dengan ibu ketua TPQ Mashitoh Ngringo, Palur. b. Menentukan peserta yaitu santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur, Karanganyar. c. Menyiapkan materi tentang mengelola sampah yang baik. d. Merancang metode penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah serta penjelasan mengenai pengelolaan sampah yang baik demi menjaga kesehatan dengan media poster maupun power point. e. Pembukaan oleh ibu ketua TPQ Mashitoh Ngringo, Palur. f. Pembukaan oleh ketua pengabdian masyarakat dan sekaligus perkenalan.
08-15 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> a. Pre Test kepada peserta dan selanjutnya dilakukan koreksi untuk mengetahui tingkatan pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang baik demi menjaga kesehatan. b. Penyampaian materi : <ul style="list-style-type: none"> 1) Sosialisasi kepada santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur. 2) Memberikan pemahaman santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur, Karanganyar tentang pengelolaan sampah yang baik. 3) Sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan.
16-23 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> a. Post test kepada peserta tentang materi yang telah disampaikan di hari sebelumnya dan selanjutnya dilakukan koreksi untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat tentang materi yang sudah disampaikan. b. Santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur, Karanganyar memberikan feedback, pertanyaan atau komentar dari materi sosialisasi yang telah diberikan.
24-30 November	<ul style="list-style-type: none"> a. Penutupan oleh ibu ketua TPQ Mashitoh Ngringo, Palur. b. Penutupan oleh ketua pengabdian masyarakat.

2023	c. Pemberian kenang-kenangan untuk santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur. d. Foto bersama
------	---

HASIL

Melalui adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan Sosialisasi melalui peningkatan pengetahuan Santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur, Karanganyar mengenai gizi seimbang dan menjaga kesehatan melalui olahraga, maka luaran hasil kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur, Karanganyar paham tentang tentang jenis-jenis sampah.
- b. Santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur, Karanganyar paham tentang pengelolaan sampah yang baik.
- c. Santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur, Karanganyar paham mengenai menjaga kesehatan.

Melalui adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan Sosialisasi mengenai gizi seimbang dan menjaga kesehatan melalui olahraga, diharapkan siswa-Santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur, Karanganyar dan masyarakat lebih peduli terhadap pengelolaan sampah yang baik.dan pentingnya menjaga kesehatan.

DISKUSI

Melalui adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan Sosialisasi melalui peningkatan pengetahuan Santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur, Karanganyar mengenai gizi seimbang dan menjaga kesehatan melalui olahraga, maka luaran hasil kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur, Karanganyar paham tentang tentang jenis-jenis sampah.
- b. Santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur, Karanganyar paham tentang pengelolaan sampah yang baik.
- c. Santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur, Karanganyar paham mengenai menjaga kesehatan.

Melalui adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan Sosialisasi

mengenai gizi seimbang dan menjaga kesehatan melalui olahraga, diharapkan siswa-Santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur, Karanganyar dan masyarakat lebih peduli terhadap pengelolaan sampah yang baik. dan pentingnya menjaga kesehatan.

Keberlanjutan tidak akan bisa berjalan tanpa adanya kemauan dan kesadaran dari masyarakat, selama ini indikator pemenuhan kebutuhan masyarakat dan peningkatan standar ekonomi dan perkembangan kemajuan telah dijadikan dasar alasan dalam meningkatnya jumlah sampah yang harus ditampung lingkungan. Fokus pengelolaan sampah baru tertuju pada masalah teknis, dampak lingkungan, ekonomi dan sosial. Tapi akar permasalahan utama yaitu permasalahan paradigma dan pola pikir belum menjadi pertimbangan banyak pihak dalam mengelola sampah (Mahyudin, 2014).

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengolahan sampah yang dianggap sebagai penghambat sistem adalah penyebaran dan kepadatan penduduk, sosial ekonomi dan karakteristik lingkungan fisik, sikap, perilaku serta budaya yang ada di masyarakat (Rapii *et al*, 2021). Tempat penampungan sementara (TPS) adalah tempat dimana sebelum sampah diangkut untuk dilakukan pendauran ulang, pengolahan dan tempat pengolahan sampah terpadu. Tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) adalah tempat pelaksanaan kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, pengolahan dan pemrosesan akhir (Affandi *et al*, 2015).

Sampah dapat dimaknai sebagai bahan padat sisa proses industri atau sebagai hasil sampingan kegiatan rumah tangga (Sandika *et al*, 2018). Undang-Undang No 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah beserta Peraturan Pemerintah No 81 tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari paradigma kumpul-angkut-buang menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah (Surya dan Ariefahnoor, 2018).



Gambar 1. Pelaksanaan Pre Test



Gambar 2. Pemberian Materi

***PENINGKATAN PENGETAHUAN SANTRIWAN DAN SANTRIWATI TPQ MASJID MASHITOH
NGRINGO PALUR DENGAN PENYULUHAN KESEHATAN MENGENAI MANAJEMEN
PEMBUANGAN SAMPAH YANG BAIK***



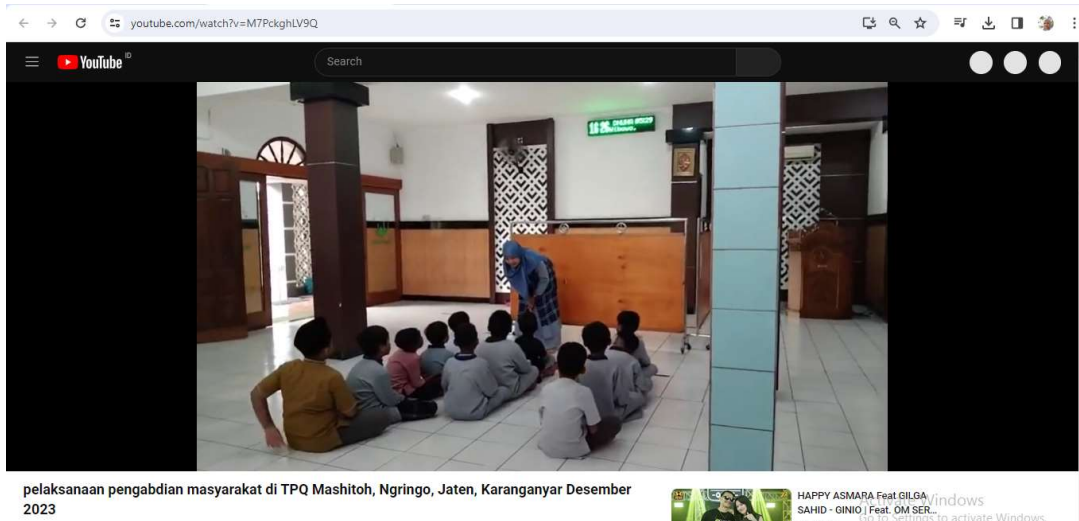
Gambar 3. Pelaksanaan Post Test



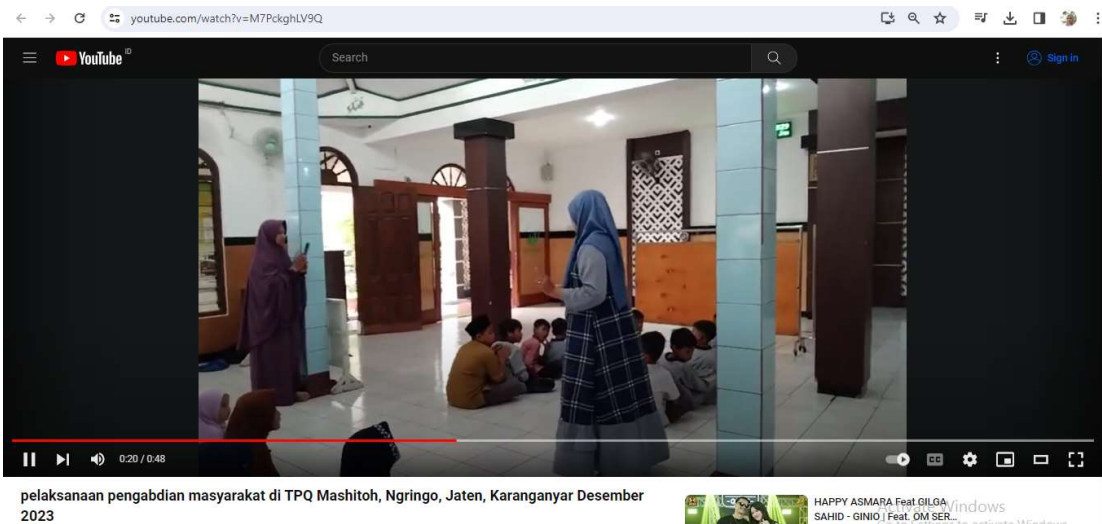
Gambar 4. Foto Bersama

Video Pelaksanaan PkM

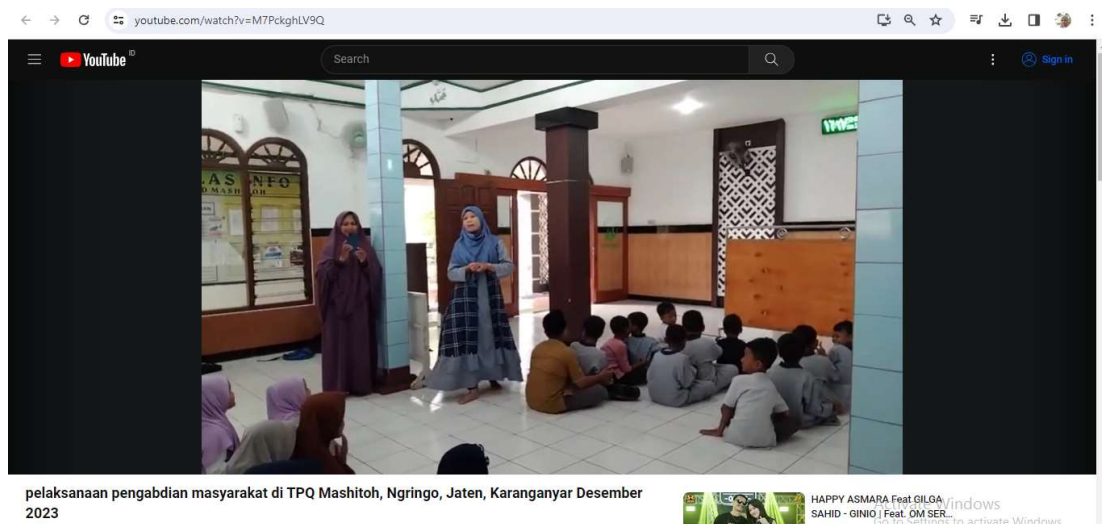
<https://youtu.be/M7PckghLV9Q?feature=shared>



Gambar 5. Tampilan Youtube 1



Gambar 6. Tampilan Youtube 2



Gambar 7. Tampilan Youtube 3

KESIMPULAN

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa santriwan/santriwati TPQ Mashitoh Ngringo, Palur, Karanganyar paham tentang jenis-jenis sampah, paham tentang pengelolaan sampah yang baik dan paham mengenai menjaga kesehatan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Duta Bangsa Surakarta yang telah memberikan izin atas pelaksanaan kegiatan, TPQ Mashitoh Ngringo, Jaten, Karanganyar yang telah bersedia menjadi mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Affandy, N. A., Isnaini, E., dan Yulianti, C. H. (2015). Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan. Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan III 2015, 45.
- Ma'arif, B. (2017). "Peningkatan Pengetahuan Siswa/Siswi SD dan SMP Satu Atap Desa Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang Dengan Penyuluhan Kesehatan Mengenai Manajemen Pembuangan Sampah Yang Baik". *Laporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mahyudin, 2014. Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. *Enviro Scienteeae* 10 (2014) 33-40.
- Rapii, M., Madji, M.Z., Zain, R dan Aini, Q. 2021. Pengelolaan Sampah Secara Terpadu Berbasis Lingkungan Masyarakat Di Desa Rumbuk. *Dharma Raflesia Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS* Vol. 19, No. 01, Juni, 2021, pp. 13-22.
- Sandika., I. K. B., Ekayana., A. A. G. dan Suryana., I. G. P. E. (2018). "Edukasi Pengelolaan Sampah kepada Masyarakat di Desa Pecatu". *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer*, I(1), 61–68.
- Sudirman. (2016). *Sampah di Indonesia Capai 64 Juta Ton Per Tahun*, media online tempo.
- Sumantri, A. (2010). *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Surya., A. dan Ariefahnoor., D. (2018). "Pengelolaan dan Pengolahan Sampah Pasar Desa Gudang Tengah Melalui Konsep 3R dan Teknologi Lingkungan". *Jurnal Kacapuri*, 1(1), 102–114.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2008 Tentang *Pengelolaan Sampah*.